

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SDN 34 AIR PACAH PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Citra Adelia
1310013411049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Citra Adelia
NPM : 1310013411049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang

Padang, 19 Juni 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Dra. Gusmaweti, M.Si

Pembimbing II

Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi PGSD

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Juni** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Citra Adelia
NPM : 1310013411049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang

Tim Penguji:

| No. Nama | | Tanda Tangan |
|----------------------------|-----------|--|
| 1. Dra. Gusmaweti, M.Si. | (Ketua) | 1.  |
| 2. Yulfia Nora S.Pd, M.Pd. | (Anggota) | 2.  |
| 3. Dr. Erman Har, M.Si. | (Anggota) | 3.  |

Lulus Ujian Tanggal: 19 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP

Drs. Khairul, M.Sc.


Ketua Program Studi PGSD


Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Adelia
NPM : 1310013411049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juni 2017

Saya yang menyatakan



Citra Adelia

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SDN 34 AIR PACAH PADANG**

Citra Adelia¹, Gusmaweti², Yulfia Nora²,

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Citraadelia0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar aspek kognitif dan afektif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode konvensional di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Tempat penelitian di SDN 34 Air Pacah Padang dengan jumlah sampel penelitian ada dua kelas yaitu siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa 49 siswa. Penentuan kelas sampel menggunakan *sampling jenuh*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan random sampling. Teknik analisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar aspek kognitif IPA rata-rata pada kelas eksperimen yaitu sebesar 86,25 dan pada kelas kontrol yaitu 74,8. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,91 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68 pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil belajar aspek afektif IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,83 dan 70,63. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,81 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68 pada taraf nyata signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif dan afektif IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Kooperatif, *Two Stay Two Stray*, dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si, sebagai Pembimbing I
2. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II dan Penasehat Akademik.
3. Ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
4. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak/Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
6. Ibu Ismawati Idrus, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 34 Air Pacah Padang.

7. Ibu Rosna, S.Pd, dan Roza Pebriza sebagai Guru Wali kelas IV A dan IV B SDN 34 Air Pacah Padang.
8. Yang teristimewa ungkapan terima kasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada keluarga, saudara, dan teman, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada peneliti dalam menuntut ilmu

Semoga Allah SWT, membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, Penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran | 9 |
| 2. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar..... | 10 |
| 3. Model Pembelajaran Kooperatif..... | 13 |
| 4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> | 15 |
| 5. Hasil Belajar | 19 |
| B. Penelitian Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 22 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 25 |
| B. Jenis Penelitian..... | 25 |

| | |
|--|-----------|
| C. Populasi dan Sampel | 26 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 27 |
| E. Variabel dan Data Penelitian..... | 28 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 30 |
| G. Instrumen Penelitian | 33 |
| H. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Hasil Uji Coba Soal Kognitif | 45 |
| 2. Hasil Tes Akhir Kognitif | 46 |
| 3. Hasil Tes Akhir Afektif | 49 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| 1. Hasil Belajar Aspek Kognitif | 51 |
| 2. Hasil Belajar Aspek Afektif | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 62 |
| LAMPIRAN | 64 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1.1. Nilai ujian semester 1 kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang Tahun Pelajaran 2016/2017 | 4 |
| 2.1. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif..... | 14 |
| 3.1. Rancangan penelitian eksperimen..... | 26 |
| 3.2. Jumlah siswa kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang | 27 |
| 3.3. Rancangan pelaksanaan penelitian pada kedua kelas sampel | 31 |
| 3.4. Kriteria reliabilitas | 35 |
| 3.5. Klasifikasi indeks kesukaran soal | 36 |
| 3.6. Klasifikasi indeks daya pembeda soal..... | 38 |
| 3.7. Lembar penilaian hasil belajar ranah afektif tingkat menanggapi | 38 |
| 3.8. Penilaian ranah afektif..... | 39 |
| 4.1. Hasil validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran | 45 |
| 4.2. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel | 46 |
| 4.3. Persentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 47 |
| 4.4. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif..... | 47 |
| 4.5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel..... | 48 |
| 4.6. Hasil Uji hipotesis Kelas Sampel..... | 48 |
| 4.7. Rata Persentase Hasil Belajar Afektif | 49 |
| 4.8. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif..... | 49 |
| 4.9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel..... | 50 |

| | |
|--|----|
| 4.10. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel | 50 |
|--|----|

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|-----------------------------|----------------|
| 2.1 Kerangka Berpikir | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Nilai ujian IPA semester 1 siswa kelas IV | 64 |
| 2. RPP kelas eksperimen | 66 |
| 3. RPP kelas kontrol | 82 |
| 4. Bahan Ajar | 94 |
| 5. Pembagian Kelompok Heterogen | 106 |
| 6. Lembar Diskusi Siswa | 109 |
| 7. Lembar Kerja Siswa | 117 |
| 8. Penilaian Afektif kelas eksperimen | 121 |
| 9. Penilaian Afektif kelas kontrol | 125 |
| 10. Kisi-kisi uji coba soal | 129 |
| 11. Soal uji coba tes | 131 |
| 12. Analisis Item Uji Coba Soal | 139 |
| 13. Validitas Uji Coba Soal | 142 |
| 14. Reliabilitas Uji Coba Soal | 143 |
| 15. Tabulasi Daya Pembeda Soal | 144 |
| 16. Analisis Uji Coba Soal | 145 |
| 17. Analisis Hasil Uji Coba Soal | 146 |
| 18. Kisi-kisi tes Akhir | 147 |
| 19. Soal tes Akhir | 149 |
| 20. Nilai Tes Akhir | 158 |
| 21. Uji Normalitas Kelas Eksperimen | 160 |
| 22. Uji Normalitas Kelas kontrol | 161 |
| 23. Uji Homogenitas Kelas Sampel | 162 |
| 24. Uji Hipotesis Kelas Sampel | 163 |
| 25. Hasil Belajar Ranah Afektif | 164 |
| 26. Uji Normalitas Kelas Eksperimen | 165 |
| 27. Uji Normalitas Kelas Kontrol | 166 |
| 28. Uji Homogenitas kelas Sampel | 167 |
| 29. Uji Hipotesis Kelas Sampel | 168 |

| | |
|--|-----|
| 30. Luas di bawah Kurva Normal (Z) | 169 |
| 31. Nilai Kritis L Uji Lilliefors..... | 170 |
| 32. Nilai Kritis dari F..... | 171 |
| 33. Nilai Persentil | 174 |
| 34. Dokumentasi Kelas Eksperimen..... | 175 |
| 35. Dokumentasi Kelas Kontrol | 178 |
| 36. Surat..... | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Serta fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk membentuk watak dan karakter siswa. Maka, proses pembelajaran yang berjalan harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif siswa,

maka pembentukan watak dan karakter siswa akan dapat dengan mudah dilakukan.

Susanto (2014:1) menjelaskan “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain”.

Menurut Trianto (2014:136) “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”.

Proses pembelajarannya menekankan kepada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran IPA menekankan kepada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 sampai 13 Januari 2017 hari Kamis dan Jumat pukul 08.00-09.10 WIB pada pembelajaran IPA dan diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas IV A Ibu Rosna dan IV B Ibu Roza Pebriza di SDN 34 Air

Pacah Padang. Peneliti melihat pada kelas IV A dengan KD 7.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya. Diperoleh gambaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru dan sebagian ada yang mendengarkan tanpa mencatat. Ketika diadakan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari, dari 25 orang siswa, hanya 8 orang siswa (32%) yang mau menjawab pertanyaan walaupun jawabannya tidak benar. Ketika diberikan tugas atau latihan hanya 9 orang siswa (36%) yang mengerjakan, selebihnya mengobrol dengan teman sebangkunya. Kondisi siswa pada kelas IV B tidak jauh berbeda dengan kelas IV A. Siswanya sangat peribut dan sulit diarahkan sehingga saat guru memberikan tugas, siswa cenderung menunggu hasil tugas yang dikerjakan temannya saja. Sehingga banyak hasil belajar siswa di bawah KKM

Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada ujian semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 pada pembelajaran IPA, dimana siswa banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Telah ditetapkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 34 Air Pacah Padang adalah 75 seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 : Nilai ujian semester 1 kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Kelas | Jumlah siswa | Persentase Ketuntasan (%) | | Jumlah | Rata-rata |
|----|-------|--------------|---------------------------|-------------------|--------|-----------|
| | | | Nilai < 75 | Nilai \geq 75 | | |
| 1 | IV A | 25 | 13 orang 52 % | 12 orang 48 % | 1791 | 71,6 |
| 2 | IV B | 24 | 21 orang 87,5 % | 3 orang 12,5 % | 1482 | 61,75 |

Sumber: Guru wali kelas IV SD Negeri 34 Air Pacah Padang Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel di atas rata-rata kelas IVA 71,6 dan IVB 61,75 dengan KKM 75 menunjukkan rendahnya hasil belajar dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat. Untuk itu, guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas untuk menggali pengetahuannya, sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang menarik.

Penggunaan model dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Model merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan model dalam proses pembelajaran, akan membantu siswa dalam menerima pelajaran. Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran salah satunya model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran ini menekankan kepada siswa untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya

adalah kerja kelompok dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok asal, kerja kelompok, laporan kelompok (Istarani, 2015:148).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka sapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
2. Hanya 8 orang yang mau menjawab pertanyaan
3. Hanya 9 orang yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru
4. Siswa cenderung menunggu hasil tugas yang dikerjakan temannya
5. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi hanya pada masalah sebagai berikut:

1. Pada kelas eksperimen digunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol digunakan metode konvensional.

2. Hasil belajar dilihat dari aspek kognitif tingkat Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2) dan afektif tingkat Menanggapi (A2)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan metode konvensional di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode konvensional di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang
2. Mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan metode konvensional di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang

3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar kognitif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode konvensional di kelas IV SDN 34 Air Pacah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
 - b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh dari penerapan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa.
 - c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
 - b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.
- d. Bagi siswa, untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran IPA di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

3. Secara Akademik

Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPA.